

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program pemberdayaan dan penguatan eksistensi lembaga adat, seni dan budaya di Provinsi Sumatera Barat pada Tahun 2018. Berdasarkan hasil temuan peneliti melalui wawancara dengan informan dan dokumentasi peneliti, serta pembahasan mengenai permasalahan yang dianalisis melalui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi program oleh G. Shabbir Chemma dan Dennis A. Rondinelli disimpulkan bahwa hasil penelitian implementasi program pemberdayaan dan penguatan eksistensi lembaga adat, seni dan budaya sudah berjalan dengan baik melalui upaya-upaya yang dilaksanakan Dinas Kebudayaan walaupun masih terdapat kendala-kendala yang menghambat.

Berdasarkan temuan yang peneliti analisis menggunakan teori implementasi program yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan program menurut G. Shabbir Chemma dan Dennis A. Rondinelli dapat disimpulkan beberapa hal. Pada faktor Kondisi Lingkungan, implementasi program pemberdayaan dan penguatan eksistensi lembaga adat, seni dan budaya keadaan sosio kultural dan struktur politik lokal sangat mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan program, karena nagari percontohan merupakan nagari induk yang ada di Sumatera Barat maka

kedudukan nagari sebagai nagari percontohan dan nagari adat sangat mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan program, pelaksanaan program sudah didukung oleh infrastruktur yang memadai, dan yang tak kalah penting bahwa dalam faktor kondisi lingkungan keterlibatan penerima program sangat mempengaruhi pelaksanaan program. Kedua yaitu faktor Hubungan antar organisasi, dalam penelitian ini hubungan antar organisasi sudah jelas tetapi masih kurang konsisten, organisasi yang terlibat dalam pelaksanaan program sudah menjalankan fungsi dengan pantas, program pemberdayaan dan penguatan eksistensi lembaga adat, seni dan budaya sudah berjalan dengan tepat dan konsisten ditandai dengan efektivitas jejaring dalam mendukung pelaksanaan program, akan tetapi standarisasi prosedur perencanaan, anggaran, implementasi dan evaluasi program belum berjalan dengan baik karena tidak terdapat SOP yang mengatur dengan jelas tentang program.

Ketiga yaitu faktor Sumberdaya Organisasi, dalam penelitian ini terlihat bahwasanya anggaran yang disediakan untuk melaksanakan program pemberdayaan dan penguatan eksistensi lembaga adat, seni dan budaya sudah cukup untuk pelaksanaan program, ketepatan alokasi anggaran sudah berjalan dengan seimbang antara anggaran dan kegiatan program, program pemberdayaan dan penguatan eksistensi lembaga adat, seni dan budaya mendapatkan dukungan yang baik dari pemimpin politik pusat program yaitu Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat dan juga mendapatkan dukungan dari pemimpin politik lokal, namun komitmen birokrasi masih lemah karena tidak mampu meneruskan pelaksanaan program berdasarkan perencanaan yang telah disusun. Keempat yaitu faktor karakteristik dan

kapabilitas instansi pelaksana, berdasarkan hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa masih terdapat kendala di dalam internal pelaksana, yaitu bidang jaraknya hal ini terlihat dari kurangnya kemampuan pimpinan untuk mengkomunikasikan program dengan bawahan secara baik, petugas cenderung belum memiliki keterampilan dan komitmen, tetapi dalam melaksanakan program sudah terdapat hubungan yang baik dengan pihak luar pemerintahan dan juga kelompok sasaran.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program oleh G. Shabbir Chemma dan Dennis A. Rondinelli hasil dari pelaksanaan program adalah Kinerja dan Dampak program tersebut. Dalam penelitian implementasi program pemberdayaan dan penguatan eksistensi lembaga adat, seni dan budaya, kinerja dan dampak program sudah terlihat dari adanya perubahan administrasi pada organisasi lokal yaitu lembaga adat yang ada di Nagari percontohan, beberapa nagari sudah menjalankan organisasi dengan pola yang baik sesuai dengan pembinaan yang telah diberikan oleh Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah peneliti sampaikan di atas, maka peneliti memberikan saran-saran yang diharapkan dapat membantu tercapainya tujuan dari Implementasi program pemberdayaan dan penguatan eksistensi lembaga adat, seni dan budaya di Provinsi Sumatera Barat. Saran-saran tersebut adalah :

1. Dinas Kebudayaan sebagai *leading sector* dalam melaksanakan program pemberdayaan program seharusnya membuat SOP pelaksanaan program yang nantinya dapat menjadi acuan dalam melaksanakan program.
2. Perlu dilakukan koordinasi dengan pemerintah daerah dan nagari percontohan terkait kendala-kendala yang ada dalam pelaksanaan program dan melakukan monev setelah pelaksanaan program.
3. Keterlibatan penerima program sudah baik, akan lebih baik jika diadakan evaluasi bersama setelah program dilaksanakan.
4. Komunikasi internal perlu ditingkatkan melalui mekanisme yang baik sehingga bisa meningkatkan keterampilan petugas dalam melaksanakan program.
5. Melakukan koordinasi dengan organisasi lain di tingkat Provinsi Sumatera Barat yang memiliki program pemberdayaan lembaga adat seperti Dinas pemberdayaan masyarakat
6. Program pemberdayaan dan penguatan eksistensi lembaga adat, seni dan budaya sebaiknya tetap dilaksanakan karena sudah terlihat dampaknya bagi nagari percontohan dan langkah-langkah strategis yang telah diatur dilaksanakan.